

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang dihasilkan dalam bentuk data, kalimat, skema maupun gambar. Dengan ini penelitian kualitatif menghasilkan sebuah fakta dengan data yang berbentuk secara lisan maupun tulisan dan disajikan berbentuk kata-kata sehingga dapat digambarkan apa adanya guna mengemukakan makna yang sebenarnya.⁷⁸ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mencari sebuah makna, pemahaman, pengertian pada suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia baik langsung ataupun tidak langsung dengan menyeluruh.⁷⁹

Penelitian kualitatif merupakan cara pengumpulan data pada suatu fenomena yang terjadi dengan peneliti sebagai instrument kunci, dan pengambil sampel untuk menghasilkan jawaban atas fenomena yang diteliti. Sehingga penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mengerti makna suatu kejadian peristiwa dengan berinteraksi langsung pada obyek yang akan diteliti. Beberapa pemahaman

⁷⁸ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 15

⁷⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 342

penelitian kualitatif adalah sebagai tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada persepsi dari peneliti dalam melakukan pengamatan.⁸⁰

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini karena mempertimbangkan pada kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif jika diterapkan mempunyai kemudahan diantaranya metode ini bisa menyesuaikan jika peneliti dihadapkan dengan kenyataan ganda. Sehingga pendekatan kualitatif akan lebih mendorong peneliti melakukan analisis mendalam untuk menemukan fakta dilapangan. Olehkarena itu dalam pendekatan kualitatif peneliti menjadi instrumen penting dalam pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian. Penelitian ini berfokus agar mengetahui perilaku produsen dalam meningkatkan keputusan pembelian.

Penelitian ini meneliti tentang perilaku produsen UKM Gethuk pisang UD Mulya Rasa dimana persaingan bisnis yang semakin ketat. Pengumpulan data utama peneliti menggunakan wawancara kemudian mencari tahu keberadaan dengan melakukan pengumpulan data dari lapangan. Sehingga pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti dapat melakukan penelitian secara kualitatif yang selanjutnya disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian.

⁸⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7-8

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bermaksud menjelaskan dengan sistematis, aktual dan akurat tentang fakta-fakta dari populasi tertentu dengan data yang berupa kata-kata, dan bukan angka.⁸¹

Pada dasarnya menurut Convelo G. Cevilla penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, objek dengan tujuan mendeskripsikan, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat dengan fenomena yang diteliti.⁸² Tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan yang sedang terjadi saat ini. Pada penelitian deskriptif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan implementasi kondisi yang sedang terjadi.

Prosedur penelitian yang merupakan data deskriptif harus berupa kata-kata tertulis maupun lisan terhadap perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latarbelakang dan individu secara holistic (utuh), sehingga tidak boleh mengisolasi individu ataupun organisasi pada

⁸¹ Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 41

⁸² Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat SAB*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020), hal. 22

suatu variabel atau hipotesis yang perlu memandangnya sebagai bagian yang utuh.⁸³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang terjadi sehingga akan mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian berperan penting guna memperoleh informasi terhadap masalah yang akan diteliti. Olehkarena itu, pemilihan lokasi penelitian penting dilakukan dan harus di dasari dengan berbagai pertimbangan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana.

Lokasi penelitian dipilih yaitu pada UKM UD. Mulya Rasa yang berlokasi di Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. UD. Mulya Rasa merupakan industri kecil pembuatan makanan oleh-oleh gethuk pisang dan tahu takwa. Alasan pemilihan UD. Mulya Rasa merupakan industri kecil yang berdiri kurang lebih selama 20 tahun yang lalu, dimana usaha ini tetap eksis hingga saat ini melihat berbagai produk makanan lain yang banyak bermunculan namun usaha ini tetap berdiri menunjukkan kejayaanya. Usaha ini merupakan usaha turun temurun dan merupakan usaha pertama yang didirikan di Desa Watudandang, sehingga menjadi perintis usaha makanan tradisional bagi usaha lain yang berdiri di sekitar lokasi UD. Mulya Rasa.

⁸³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

C. Kehadiran Peneliti

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran penelitian sangat penting dilakukan guna memperoleh data yang akurat. Penelitian kualitatif yang dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan orang lain merupakan unsur utama alat pengumpul data. Sehingga dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak karena peneliti akan langsung berinteraksi dengan obyek yang diteliti.⁸⁴

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai instrumen dan evaluator. Sebagai instrumen berfungsi sebagai penetapan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan menyimpulkan hasil. Selain itu peneliti sebagai evaluator yang melakukan evaluasi terhadap penelitian agar tetap berjalan pada tujuan.⁸⁵ Peneliti berperan aktif untuk bisa meneliti secara langsung pada UKM Gethuk pisang UD Mulya Rasa, sehingga akan mendukung keberhasilan dalam mendalami kasus yang akan diteliti. Selain itu diperlukan juga instrumen pendukung lain selain instrumen manusia, seperti wawancara, pedoman observasi, buku, *bolpoint*, dan *handphone* yang digunakan saat proses penelitian.

⁸⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 41

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 399

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan unsur terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, karena data yang nantinya diperoleh akan diolah hingga menghasilkan sebuah informasi. Dimana informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun laporan penelitian sehingga tidak dapat dipisahkan bagaimana informasi tersebut diperoleh (sumber data). Sumber data dalam penelitian merupakan sebuah asal bagaimana dan darimana data didapatkan.⁸⁶ Pada proses pengambilan data, peneliti menggunakan cara *Snowball Sampling*, yaitu peneliti menggunakan key informan (kunci informan) yang dapat membantu menemukan informan mengetahui masalah yang akan diteliti sehingga dapat melengkapi keterangan-keterangan yang diperlukan. Selain itu informan juga dapat menunjuk orang lain jika keterangan masih dirasa kurang lengkap sampai data tersebut dirasa cukup.⁸⁷ Untuk mendapatkan data yang baik dalam penelitian, peneliti harus menentukan sumber data penelitiannya. Peneliti menggunakan dua data sebagai sumber data yang di peroleh, yaitu:⁸⁸

1. Data Primer. Data primer berasal dari dari sumber utama penelitian.⁸⁹ Adapun sumber utama dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari lapangan yaitu UD. Mulya Rasa yang berada di Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129

⁸⁷ W. Mantja, *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

⁸⁸ Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 42

⁸⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

Nganjuk. Data tersebut diperoleh dari responden yang berada di lokasi penelitian, data dapat diperoleh melalui wawancara langsung maupun observasi langsung pada UKM Gethuk Pisang UD Mulya Rasa. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik, karyawan, konsumen dan masyarakat sekitar usaha UKM Gethuk Pisang UD Mulya Rasa dengan mengajukan pertanyaan tentang perilaku produsen dan keputusan pembelian konsumen di UKM Gethuk Pisang UD Mulya Rasa.

2. Data Sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang sebelumnya ada dan tidak langsung diberikan pada pengumpul data, misalkan data ataupun dokumen yang bersal dari orang lain. Sehingga data sekunder merupakan data yang digunakan oleh peneliti guna menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat. Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder merupakan data yang berasal dari penelitian terdahulu dan penelitian lain yang relevan dengan tema penelitian. Pada penelitian ini data sekunder merupakan catatan yang ada di UKM Gethuk Pisang UD Mulya Rasa sebagai pendukung dan memiliki hubungan dengan obyek penelitian tentang perilaku produsen dan keputusan pembelian konsumen UKM Gethuk Pisang UD Mulya Rasa

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penggunaan pendekatan kualitatif peneliti merupakan instrumen dalam penelitian. Keberhasilan pengeumpulan data sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam mengamati fokus penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai bahan mendeskripsikan dan menjawab atas permasalahan yang diteliti.⁹⁰ Oleh karena itu peneliti tidak akan berhenti mengumpulkan data sebelum peneliti yakin akan data yang diambil dapat menjawab dari tujuan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:⁹¹

1. Wawancara.

Wawancara sebagai alat untuk membuktikan informasi dan keterangan responden telah di peroleh dari hasil bertatap langsung narasumber.⁹² Karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik wawancara mendalam. Pada penelitian ini wawancara mendalam digunakan sebagai proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika wawancara dengan responden yaitu ketepatan berbicara, intonasi, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Pada penelitian ini, informan yang menjadi fokus utama wawancara yaitu Bapak Suparno selaku pemilik UD. Mulya Rasa,

⁹⁰ Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 372

⁹¹ Subagyo, *Metode Penelitian...*, hal. 222

⁹² Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5

Bapak Yusuf selaku pekerja di UD. Mulya Rasa, Ibu Heni sebagai salah satu konsumen di UD. Mulya Rasa dan Bapak Yanto masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha UD. Mulya Rasa untuk memperkuat data yang ditemukan.

2. Observasi

Observasi sebagai pengamatan terhadap obyek yang dilakukan baik secara langsung dan terencana terhadap obyek penelitian. Observasi di pilih dan digunakan dalam penelitian sebagai bentuk pengamatan yang biasanya melibatkan hubungan perilaku manusia, fenomena, gejala-gejala alam dan kejadian-kejadian lain.⁹³

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung pada UD. Mulya Rasa untuk menggali dan mencari informasi untuk menghasilkan sebuah data. Observasi sendiri digunakan sebagai bahan penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari obyek yang diteliti mengenai perilaku produsen dan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Peneliti akan melakukan kunjungan langsung pada UD. Mulya Rasa yang berada di Desa Sobontoro Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk untuk mengamati langsung obyek penelitian.

3. Dokumentasi

⁹³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.145

Dokumentasi adalah sumber data sekunder yang menjadi salah satu acuan peneliti guna memahami obyek pada penelitian. Dokumentasi sebagai sebuah cara dalam mencari data sekunder yang di dalamnya memuat informasi-informasi yang bersumber dari sebuah dokumen tertulis. Dokumen atau dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto. Dokumentasi tidak dapat dibatasi dengan ruang dan waktu sehingga peneliti dapat dimudahkan untuk mengetahui peristiwa serupa di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan yang dapat memberikan gambaran yang luas akan penelitian yang dilakukan, sehingga dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁹⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi dipilih sebagai penunjang peneliti untuk menghasilkan sebuah pelengkap dalam kegiatan wawancara dan observasi. Sehingga dokumentasi dilakukan sebagai penunjang kegiatan penelitian agar memperoleh data lebih lengkap dan mempermudah jalanya penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengolah data ke pada suatu pola, kategori dan pada satu uraian. Teknik analisis data digunakan sebagai suatu cara yang dimaksudkan untuk melakukan analisis

⁹⁴ Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 391

ataupun digunakan sebagai menarik kesimpulan. Tujuan analisis data kualitatif yaitu menterjemahkan makna dibalik data yang diperoleh agar menghasilkan pemahaman bagi peneliti yang secara tidak langsung dapat memudahkan proses penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu tidak berdasarkan pada teori melainkan pada fakta empiris.⁹⁵ Proses analisis data yang akan digunakan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁹⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data atau merangkum data artinya memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya hingga membuang yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang diperoleh, karena banyaknya data yang diperoleh membuat kerumitan data dan oleh sebab itu diperlukan mereduksi data. Selain itu tujuan mereduksi data juga di fokuskan agar data yang akan diolah termasuk pada scope penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Informasi yang tersusun akan memudahkan dalam menarik kesimpulan hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif data yang di peroleh biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan

⁹⁵ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 121

⁹⁶ Subagyo, *Metode Penelitian...*, hal. 235-236

penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan guna mengetahui gambaran bagian-bagian tertentu dan dari gambaran keseluruhan penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan dengan cara mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.⁹⁷

3. Kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap akhir penelitian ini proses analisis data akan dilakukan, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna dari data tersebut, mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara subyek dengan makna yang terdapat dalam penelitian.⁹⁸ Reduksi data dilakukan jika sudah dibuat penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan dalam penarikan kesimpulan tersebut bersumber dari data yang telah di reduksi hingga keduanya saling berkesinambungan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada tahap ini dilakukan uraian tentang usaha-usaha yang dilakukan peneliti agar memperoleh keabsahan pada temuan. Sehingga peneliti harus memperhatikan kredibilitas temuan dilapangan dan supaya temuan tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Oleh sebab itu dalam

⁹⁷ Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 408

⁹⁸ Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 123

penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :⁹⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti dalam penelitian dapat memungkinkan peningkatan keakuratan data yang diperoleh. Selain itu peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan pengetahuan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ditujukan agar unsur-unsur dan ciri dapat difokuskan secara terperinci. Penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan, kemudian peneliti menelaah agar kemudian mudah untuk dipahami. Hal ini dilakukan dengan melakukan perpanjangan kehadiran penelitian maupun observasi partisipan.¹⁰⁰

3. Trianggulasi

Teknik trianggulasi pada penelitian ini digunakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan ini penelitian dilakukan dengan jalan :

- a) Membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

⁹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 175-178

¹⁰⁰ Pitalis Mawardi B., *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 148

- b) Membandingkan opini seseorang terhadap realitas yang terjadi.
- c) Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara pada suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahapan penelitian Model yang dikemukakan oleh Moleong, adalah:¹⁰¹

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini sebelumnya peneliti melakukan kegiatan mencari permasalahan penelitian dengan menggunakan bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian, permohonan izin subyek penelitian, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan sesuai dengan kebijakan lembaga penelitian dalam mengimplementasikan strategi pemasaran usaha. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup perilaku produsen pada UKM UD Mulya Rasa. Selanjutnya mengamati narasumber dalam menjawab pertanyaan dan mengumpulkan data-data yang kemudian untuk di analisis.

¹⁰¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 84-109

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan sebuah analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan produsen gethuk pisang UD Mulya Rasa, karyawan, masyarakat sekitar industri, dan konsumen. Tahap selanjutnya melakukan penafsiran data sesuai pada konteks permasalahan yang akan diteliti, kemudian melakukan pengecekan pada keabsahan data dengan mengecek sumberdata yang diperoleh dari metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan dari hasil penelitian yang diperoleh dari rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pada tahap analisis data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi, saran-saran guna memperoleh kesempurnaan skripsi dengan ditindaklanjuti pada bimbingan tersebut agar dapat menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan ujian skripsi.